

Pembuatan Papan Nama Pembatas Wilayah RT untuk Memudahkan dalam Mencari Alamat

**Hasna Labibah¹, Laila Taufiqur Rohmah², Reza Surya Azkia³,
Robhi Jauhar⁴, Tasya Nur Hanifah⁵**

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: hasnalabibah45@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: lailaarch@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rezasurya1169@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: robhijauhr@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: syaakirelhafidz@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan mahasiswa yang diharapkan dapat meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat. Ketika dihadapkan pada masalah yang biasa terjadi di masyarakat, mahasiswa harus mampu menemukan solusi atas permasalahan tersebut. Tidak adanya batas wilayah per rukun tetangga (RT) di lingkungan RW. 06 Dusun 2 Desa Tanjungwangi Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat, menghasilkan inisiasi mahasiswa untuk membuat papan nama pembatas wilayah. Metode yang digunakan dalam laporan KKN ini adalah penyelesaian masalah secara langsung. Dengan berbahan dasar triplek dan bambu, juga proses pengerjaan yang meliputi desain, pemotongan, pengecatan, penyambungan, dan pemasangan, maka papan nama dapat dikerjakan selama 1 minggu dan dipasang secara permanen dengan penambahan semen di titik yang telah ditentukan.

Kata Kunci: *KKN, Pembatas, Papan Nama*

Abstract

Kuliah Kerja Nyata is student activities that are expected to increase student empathy and concern for society. When faced with problems that commonly occur in society, students must be able to find solutions to these problems. There are no area restrictions in each rukun tetangga (RT) in the 6th RW environment. Hamlet 2, Tanjungwangi Village, Cihampelas District, West Bandung Regency, resulted in student initiation to make area boundary nameplates. The method used in this KKN report is direct problem solving. Made from plywood and bamboo, and a working process that includes design, cutting, painting, connecting, and installation, the nameplate can be

done in one week and installed permanently with the addition of cement at the specified points.

Keywords: *KKN, Delimiters, Nameplates*

PENDAHULUAN

Papan nama pembatas wilayah adalah salah satu elemen yang mungkin sering diabaikan dalam perkembangan infrastruktur pedesaan. Namun, pentingnya pembuatan Papan nama pembatas wilayah di desa tidak dapat dianggap sepele. Papan nama merupakan tanda nama agar warga mengetahui tempat atau lokasi tertentu sehingga mudah dikenali ketika warga melihat papan nama jalan tersebut

Papan nama pembatas wilayah adalah lebih dari sekadar tanda atau petunjuk arah. Ia mencerminkan aspirasi dan keselamatan masyarakat desa. Papan nama pembatas wilayah yang baik dapat memiliki dampak positif yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari penduduk desa, terutama dalam konteks navigasi.

Navigasi yang mudah dan efisien adalah unsur kunci dalam kehidupan sehari-hari masyarakat pedesaan. Dalam konteks perkembangan perkotaan yang pesat dan perubahan geografis yang terus berlangsung, masyarakat di kampung-kampung sering kali dihadapkan pada tantangan dalam mencari jalan, bahkan di lingkungan yang seharusnya mereka kenal dengan baik. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan akan sistem navigasi yang jelas dan efektif semakin mendesak.

Di dalam tulisan ini, kami akan mengeksplorasi lebih dalam bagaimana pembuatan papan nama pembatas wilayah di desa bukan

hanya sebuah kebutuhan praktis, tetapi juga sebuah investasi dalam perkembangan dan kesejahteraan komunitas desa. Dengan menggaris bawahi pentingnya peran papan nama pembatas wilayah dalam memfasilitasi aksesibilitas di desa, kita dapat memahami betapa esensialnya upaya ini dalam memajukan infrastruktur pedesaan. Nantinya, dalam tulisan ini juga, kami akan membahas langkah-langkah konkrit yang telah diambil dalam upaya membangun infrastruktur di Kampung Cibunar, Desa Tanjungwangi, Kabupaten Bandung Barat.

Kampung Cibunar termasuk dalam Dusun 02, yang merupakan salah satu bagian dari tiga dusun yang ada di Desa Tanjungwangi. Seperti pada kampung pada umumnya, Kampung Cibunar tidak mempunyai papan pembatas wilayah RT/RW. Masyarakat di Kampung Cibunar sering kali harus bergantung pada pengetahuan lisan dan petunjuk dari mulut ke mulut untuk menavigasi kampung ini. Bahkan, Masyarakat Cibunar pun masih banyak yang tidak hafal dengan wilayah RT/RW sekitarnya.

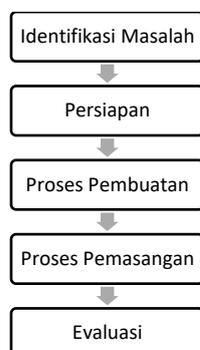
Ketidakberadaan papan nama pembatas wilayah RT/RW di Kampung Cibunar mengakibatkan kesulitan bagi penduduk setempat maupun orang dari luar wilayah tersebut. Banyak pendatang yang merasa kesulitan dalam mencari alamat di kampung ini, sementara bagi penduduk asli, ketidakhadanya papan nama jalan juga berarti kesulitan ketika ada orang lain yang mencari alamat mereka. Semua ini disebabkan oleh kurangnya infrastruktur lingkungan, yakni papan nama pembatas wilayah, yang seharusnya menjadi penunjuk alamat yang jelas di wilayah tersebut. Dalam gambaran keseluruhan, masalah yang dihadapi oleh masyarakat Kampung Cibunar adalah keterbatasan prasarana lingkungan, yaitu ketiadaan papan nama pembatas wilayah, yang mengakibatkan kesulitan dalam menemukan alamat di kawasan tersebut.

Inilah isu yang diutamakan oleh kami Mahasiswa KKN Reguler Sisdamas Kelompok 269 UIN Sunan Gunung Djati Bandung. kami bertujuan mencari solusi atas masalah ini dan merancang program pengabdian masyarakat yang mencakup tiga langkah utama: perancangan, pembuatan, dan pemasangan papan RT/RW di Kampung Cibunar.

METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan adalah penyelesaian masalah secara langsung. Permasalahan utama adalah sulitnya untuk mengetahui batas-batas wilayah yang terdapat di RW 06 Desa Tanjungwangi disebabkan banyaknya jalan / gang yang terdapat pada daerah tersebut. Pembuatan papan nama pembatas wilayah adalah salah satu solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Metode kegiatan secara terstruktur dapat dilihat pada diagram berikut.



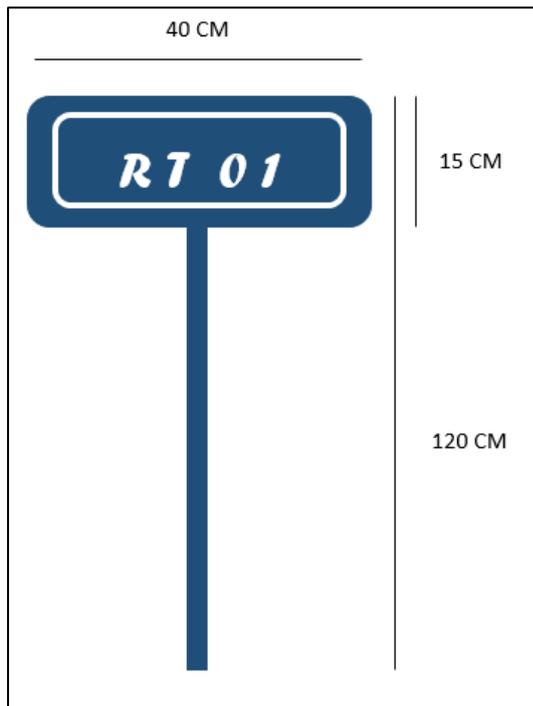
PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan papan nama pembatas wilayah, ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan yaitu, desain, pemotongan, pengecatan dan penyambungan.

Alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan papan nama terdiri dari, alat : 1) Gergaji, 2) Golok, 3) Palu, 4) Amplas, 5) Kuas, 6) Cutter. Adapun bahan yang digunakan yaitu : 1) Papan triplek dengan ketebalan 18mm, 2) Bambu dengan tinggi

1 meter, 3) Cat kayu berwarna Biru tua dan putih, 4) Tinner, 5) Paku, 6) Kertas cetakan tulisan.

Tahap pertama untuk memulai kegiatan ini adalah membuat desain papan nama dengan sebaik mungkin. Papan nama sendiri terbagi menjadi 3 bagian penting yaitu tiang, papan nama dan tulisan. Papan nama terbuat dari bidang triplek dengan ukuran 40 cm x 15 cm dengan tulisan capital besar. Tiang yang digunakan untuk pembuatan papan nama ini terbuat dari bamboo yang dipotong sepanjang 1,2 meter.



Gambar 1. Desain papan nama pembatas

Desain tulisan di buat pada media canva dengan font yang digunakan adalah wedges, adapun ukuran font tersebut sebesar 306 pt. Sebanyak 15 papan nama dibuat dengan 9 desain tulisan yang berbeda. Seluruh desain tulisan di cetak untuk kemudian di potong sesuai dengan bentuk huruf dan angka.



Gambar 2. Desain papan nama

Setelah tahap desain, selanjutnya adalah pembuatan papan nama. Pada proses ini ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu pemotongan, pengecatan dan desain serta penyambungan. Langkah pertama adalah pemotongan bahan yang telah disiapkan. Dalam pembuatan papan nama ini, disiapkan triplek 18 mm dengan ukuran 1,2 x 2,22 m yang akan dipotong menjadi 15 bagian dengan masing masing ukuran 40 x 15 cm. Gergaji digunakan dalam proses pemotongan triplek yang telah disiapkan. Selain pada triplek, proses pemotongan juga dilaksanakan pada bambu yang telah disiapkan. Sebanyak 3 batang bamboo dibutuhkan untuk membuat 15 potong bamboo dengan masing masing ukuran 1,2 meter.



Gambar 3. Proses pemotongan bambu



Gambar 4. Proses pemotongan triplek

Setelah proses pemotongan, bamboo dan triplek akan di amplas. Pengamplasan sangat penting karena dapat membuat permukaan bamboo dan triplek menjadi lebih halus dan tidak membahayakan.



Gambar 5. Proses pengamplasan

Proses selanjutnya adalah pengecatan. Cat yang digunakan untuk menjadi warna dasar pada bamboo dan triplek adalah biru tua. Warna tersebut didapatkan dengan mencampur warna hitam serta biru muda. Cat yang digunakan adalah cat kayu dengan merk Avian. Tinner ditambahkan pada campuran cat agar menghasilkan kualitas cat yang baik. Seluruh bagian bamboo dan triplek di cat menjadi warna biru tua. Proses pengeringan cat dilakukan di bawah terik matahari agar lebih efektif.



Gambar 6. Proses pengecatan warna dasar triplek



Gambar 7. Proses pengecatan warna dasar bambu

Setelah proses pengecatan warna dasar, langkah selanjutnya adalah pengecatan tulisan pada setiap papan nama yang telah disiapkan. Warna cat yang disiapkan untuk tulisan adalah putih. Warna tersebut dipilih agar dapat terlihat jelas, mengingat warna dasar yang digunakan adalah warna biru tua. Tahap akhir pada proses pengecatan adalah pemberian vernis pada seluruh permukaan triplek dan bamboo. Vernis diperlukan agar warna cat terlihat lebih bagus dan jernih.



Gambar 8. Proses pengecatan desain papan nama



Gambar 9. Papan nama yang telah siap

Tahap terakhir pada proses pembuatan papan nama pembatas adalah penyambungan. Tahap penyambungan ini merupakan tahap dimana bamboo serta papan triplek yang telah disiapkan disatukan agar menjadi suatu papan nama pembatas sesuai dengan desain. Digunakan 3 buah paku untuk menyambungkan antara triplek dengan bamboo. Posisi triplek berada diatas sehingga papan nama menyerupai huruf T.

Langkah terakhir pada pembuatan papan nama pembatas adalah pemasangan. Pemasangan dilakukan di beberapa titik yang telah ditentukan. Penentuan titik disesuaikan agar papan nama dapat dipasang dan dapat dilihat dengan jelas. Papan nama pembatas di tanam pada medan tanah. Pada proses pemasangan digunakan adukan pasir dan semen agar tiang papan nama tidak mudah jatuh dan dapat berdiri dengan tegak serta lebih bertahan lama.



Gambar 10. Proses pemasangan papan nama

Pelaksanaan pembuatan serta pemasangan papan nama pembatas dibutuhkan waktu sekitar 1 minggu. Pada waktu tersebut digunakan untuk menentukan titik penyimpanan papan nama, persiapan alat dan bahan, pembuatan serta pemasangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai pembuatan papan nama pembatas wilayah RT ni dapat diuraikan dalam bentuk pointers atau nomor.

1. Pemasangan papan nama pembatas dilakukan di 15 titik.
2. Masing masing RT memiliki dua buah papan nama pembatas yang ditempatkan pada titik yang sudah ditentukan dengan bantuan masyarakat dan ketua RT di masing masing wilayah.
3. Hasil pemasangan papan nama pembatas di kampung Cibunar mendapatkan respon positif bagi masyarakat karena memiliki manfaat bagi warga setempat maupun orang pendatang yang berkunjung ke kampung Cibunar, Desa Tanjungwangi, Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat,

PENUTUP

Kesimpulan

Papan nama pembatas wilayah yang baik dapat memiliki dampak positif yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari penduduk desa, terutama dalam konteks navigasi. Dalam konteks perkembangan perkotaan yang pesat dan perubahan geografis yang terus berlangsung, masyarakat di kampung-kampung sering kali dihadapkan pada tantangan dalam mencari jalan, bahkan di lingkungan yang seharusnya mereka kenal dengan baik. Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan papan nama pembatas wilayah, ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan yaitu, desain, pemotongan, pengecatan dan penyambungan. Proses pemasangan papan nama Pelaksanaan pembuatan serta pemasangan papan nama pembatas dibutuhkan waktu sekitar 1 minggu.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian lebih lanjut, yaitu dengan menambah metode pembelajaran, melakukan penelitian lebih mendalam dan melakukan penelitian dengan cakupan sampel yang lebih banyak. Dengan adanya saran-saran tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih berkualitas dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pengembangan pendidikan di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan kita petunjuk dan ilmu untuk memahami pentingnya pembuatan papan nama pembatas wilayah RT dalam memudahkan pencarian alamat. Semoga apa yang telah kita pelajari dapat menjadi langkah yang membawa berkah dan kemudahan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam ajaran Islam, kita diajarkan untuk memberikan manfaat kepada sesama manusia dan memudahkan urusan mereka. Pembuatan papan nama wilayah RT adalah bentuk konkret dari ajaran ini, yang membantu kita menjadi tetangga yang baik dan peduli.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada rekan-rekan KKN Kelompok 269 Tanjungwangi yang telah berkontribusi dalam pembuatan papan nama pembatas wilayah RT serta saling berbagi ide-ide kreatif dalam desain papan nama wilayah RT. Kami sampaikan juga terima kasih kepada Karang Taruna di RW 06 Desa Tanjungwangi yang telah bersedia membantu kami dalam proses pemasangan papan nama pembatas wilayah. Dan juga kepada bapak Dian Nuraiman, Ph.D selaku dosen pembimbing lapangan KKN Desa Tanjungwangi yang sudah membimbing kami dalam melaksanakan observasi ini, semoga Allah senantiasa membalas semua jasa bapak baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Sebagai penutup, mari kita selalu mengingatkan diri kita sendiri untuk berbuat baik kepada sesama, karena Rasulullah Muhammad SAW bersabda, "Tidak beriman salah seorang di antara kalian hingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri." Semoga langkah-langkah kecil seperti pembuatan papan nama wilayah RT ini menjadi wujud cinta dan kasih sayang kita kepada sesama manusia.

Terima kasih kepada Allah SWT atas semua karunia-Nya, dan terima kasih kepada Anda, pembaca setia, atas perhatian Anda. Semoga Allah memberkahi kita semua dan menerima amal kebaikan kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Leksono, E. (2020). Peningkatan Fasilitas Desa Dengan Pemasangan Papan Nama Rt Dan Perangkat Desa Wotansari. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 2(1), 174. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i1.1201>
- Fuad, A. (2015). Pembuatan Papan Nama Dan Petunjuk Arah Panti Asuhan Insan Madani Di Kampung Masjid Dusun Lemah Duhur Gunung Bunder 1 – Bogor. *Jurnal Abdimas*, 1, 50–54.
- Nugraha, B., & Wahidin, D. (2022). Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Nama Gang Dusun Pada Desa Payungsari. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 6717–6723.
- Nurhadi, Rohman, F., Hadi, S., & -, A. (2020). Pembuatan Papan Nama Jalan Untuk RT 05 RW 16 Desa Ngenep, Kec. Karangploso, Kab. Malang. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks "Soliditas" (J-Solid)*, 3(2), 36–47. <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/js/article/view/1445>
- Pengabdian, J., & Masyarakat, K. (2023). *Dirkantara indonesia*. 1(2), 87–94.
- Saputra, A. J., Lu, S., Mita, S., Situmorang, E., Batam, U. I., Baja, L., Indah, K. B., Batam, K., Nama, P., & Sampah, B. (2021). *MASYARAKAT DI PERUMAHAN BALOI MAS ASRI*. 3, 298–306.
- Suparman, M. N., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, F. I., & Makassar, U. N. (2022). *Pembuatan Papan Nama Jalan Untuk Memudahkan Masyarakat Dalam Mencari Alamat Di Kelurahan Ela-ela, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba*. 1.